BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2009:38) menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut : " Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatanyang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: " Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian,juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Penulis menentukan objekdalam penelitian ini adalah Rasio Lancar , Rasio Hutang dan Pengembalian Saham.

3.2 MetodePenelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut :"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan,yaitu rasional, empiris dan sistematis"

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitianadalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Sugiyono (2010:147) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi rasio lancar, rasio hutang dan pengembalian saham pada perusahaan manufaktur.

Masyhuri (2008:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut :“Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode Deskriptif Verifikatif yang dilakukan dengan cara meneliti suatu populasi atau sampletertentu, kemudian menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang ada menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan yaitu menguji adanya pengaruh rasio lancar dan rasio hutang terhadap pengembalian saham.

3.2.1 DesainPenelitian

Agar dapat memberikan pegangan dan juga menentukan batasan – batasan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menentukan desain penelitian. Desain penelitian ini adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai

pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian menurutMoch. Nazir (2003:84) bahwa :

"Desain penelitian adalah rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan semua penelitian"

Adapun tahapan dalam menentukan desain penelitian yang ditentukan oleh peneliti :

1. RumusanMasalah

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, untuk dapat membatasi pembahasan sekaligus membantu peneliti agar pembahasan disampaikan secarafokus.

2. LandasanTeori

Mengulas teori yang berhubungan dengan usulan penelitian. Dalam penelitian ini mencari dan menjelaskan teori yang sudah ada yang berhubungan dengan rasio lancar dan rasio hutang terhadap pengembalian saham.

3. Perumusan Hipotesis

Sesuai pokok masalah , maka dugaan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha_1 : Rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha_2 : Rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

5. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis untuk diolah sebagai informasi yang bergunabagi peneliti.

6. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan atas perumusan masalah sekaligus menjawab apa yang dipertanyakan dalam perumusan masalah tersebut. Saran dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk semua pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan.

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Operasional variable menurut NurIndiantoro (2002:69) adalah : "Penentuan construc sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct* sehingga memungkinkan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik"

Definisi operasional variable bertujuan untuk menjelaskan makna variable penelitian. Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variable dibagi menjadi 2(dua) yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat(dependen)

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variable	KonsepVariabel	Indicator	Skala	Ukuran
Current ratio	Rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancarterhadap kewajiban lancar Weston dan Copeland (1997)	*Current ratio* : • *Current assets* • *Currents liabilities* CR $=\frac{current\ assets}{current\ liabilities}$	Rasio	Rupiah
Debt to equity ratio	Perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. (Ang, 1997)	*Debt to equity ratio* : • *Long term debt* • *Stock holders equity* DER = $\frac{long\ term\ debt}{stock\ holders\ equity}$	Rasio	Rupiah
Return saham	Penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham (Bodie, 1998)	*Rate of return saham* : • Hargajual • Hargabeli • Deviden = $\frac{(harga\ jual - harga\ bel}{harga\ beli}$	Rasio	Rupiah

3.2.3 Sumber Dan TeknikPenentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder .pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2009 :139) adalah sebagai berikut : "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca,

mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari *literature*, buku–buku serta dokumen perusahaan.

Pengertian sumber data sekunder menurut Jogiyanto (2010:137) adalah sebagai berikut : "sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Pengertian data sekunder menurut Andi Supangat (2007:2) adalah sebagai berikut : "data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek dan teliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan dari data–data instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

3.2.3.2 TeknikPenentuan Data

Adapun teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009:61) :"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untukditeliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penulis ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2007:62) mengemukakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yangdimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Penentuan jumlah sample yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk menentukan sampling teknik yang digunakan sesuai dengan judul penulis yaitu *non probability* sampling.

Menurut Sugiyono (2009:66) pengertian *non probability sampling*yaitu :"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:68)

yaitu:"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun jumlah sampel penelitian ini sebanyak 8 (delapan) perusahaan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumen-dokumen

   Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya perputaran persediaan, likuiditas dan besarnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan,serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaandan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5 RancanganAnalisis

3.2.5.1 RancanganAnalisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

Sedangkan data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

   Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.Uji ini untuk mengetahui hubungan antara ketiga variable tersebut. Rumus Regresi berganda dicari dengan persamaan:

   $$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+\varepsilon$$

   Keterangan :

   Y = Variabel dependen atau return saham

   a = Konstanta persamaan regresi

   b_1, b_2 = Koefisien regresi

   X_1 =Variabel independent atau bebas (*current ratio*)

   X_2 =Variabel independent atau bebas (*debt to equity ratio*)

   ε = Eror term

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini menggunakan metode deskriptif-verifikatif. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variable bebas dengan variable terikat, setiap kenaikan variable

bebas akan mengakibatkan kenaikan variable terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien b bernilai negayif (-), hal ini menunjukan adanya pengaruh negative dimana kenaikan nilai variable bebas akan mengakibatkan penurunan variable terikat.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable x dan y. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi *pearson* adalah:

$$r\ xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum \quad x^2) - (\sum x) \quad ^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y) \quad ^2\}}}$$

(Sugiono, 2004 :182)

Keterangan :

X = *current ratio dan debt to equity ratio*

Y = *rate of return saham*

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$-1 \leq r \leq +1$

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap return saham (Y) pada perusahaan manufaktur, sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap return saham (Y) pada perusahaanmanufaktur.
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara*current ratio*(X_1) dan *debt to equity ratio*(X_2) terhadap return saham (Y) pada perusahaan manufaktur.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2007

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukan arah yang sama antar variable, yaitu jika variable X_1 dan X_2 besar, maka variable Y akan semakin besar. Sebaliknya kolerasi negative menunjukan arah yang berlawanan, yaitu jika variable X_1dan X_2 besar, maka variable Y menjadi kecil.

3. Analisis Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap return saham dan seberapa besar dipengaruhi oleh faktor lain.

   Rumus koefisien determinasi :

$$Kd = r^2 \text{ X } 100\%$$

   Keterangan :

   Kd = Koefisien determinasi

   r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yaitu : Uji Autokorelasi, Normalitas,Multikolinearitas, Heteroskedastistas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokerelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk

mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Waston (DW-test) (Ghozali,2006).

DW-test sebagai bagian dari statistik non-parametik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan masyarakatkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. DW-test dilakukan dengan membuat hipotesis :

1. Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
2. Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atau *upper bound* (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autukorelasi
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW teretak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/ mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2006).

- **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2006) uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya apat disimpulkan :

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas anatar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengndikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedstisitas.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamat mempengaruhi hasil ploting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk mengintеprestasikan hasl grafik plot.

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. perhitungan statistic disebut signifikansi secara statistik, apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah Ho ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh rasio lancar, rasio hutang dan pengembalian saham secara simultan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Merumuskan hipotesis (Ha)

   Ha diterima : berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05

3) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus (Guajrati, 1997) :

$$F_{hitung} = \frac{R2-(k-1)}{\frac{(1-R2)}{(N-k)}}$$

Dimana

R2 = koefisien determinasi

K = banyaknya koefisien regresi

N + banyaknya observasi

1. Bila F hitung < F tabel, variabel bebas secara bersama –sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila F hitung > F table, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Berdasarkan probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, Ha akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05

5) Menentukan koefisien determinasi, dimana koefisien ini menunjukan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya.

Untuk menguji generalisasi signifikan hasil penelitian dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan uji hipotesis sebagai berikut:

- Menyatakan H_0 dan H_1

H_0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur.

H_1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh faktor makro ekonomi secara CR, DER terhadap retutn saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha_1, Ha_2. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian dua arah, sebagai berikut (Gujarati, 1999) :

a. Merumuskan hipotesis (Ha)

   Ha diterima : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (risiko investasi) secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ha diterima. Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus (Guajrati, 199) :

$$t_{hitung} = \frac{Koefisien\ Regresi}{Standar\ Deviasi}$$

d. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

1. Menentukan t hitung

   Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji "t" sebagai berikut:

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

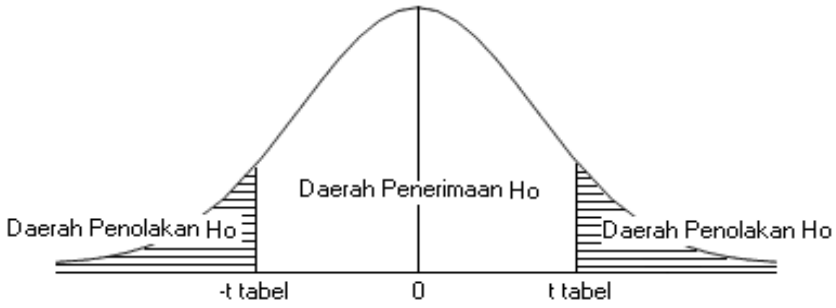
   t = Nilai uji t

   r = Nilai koefisien kolerasi

   n = Jumlah sample

   Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, Ha diterima, artinya antara variable X_1, X_2 dan Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, Ha ditolak, artinya antara variable X_1, X_2 dan Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho)tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio*(X_2) terhadap return saham sebagai variabel dependen (Y).

Hipotesis X_1 Terhadap Y :

Ho:$\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap *return* saham.

Ha: $\beta 1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* terhadap *return* saham.

Hipitesis X_2 Terhadap Y :

Ho:β_2= 0 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *debt to equity ratio* terhadap return saham.

Ha:$\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *debt to equity ratio* terhadap return saham.